

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab data yang dikumpulkan lebih banyak data kualitatif, yakni data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan bentuk angka.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subyek yang diteliti, dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan. Sebaliknya, penelitian kuantitatif menitik beratkan pengukuran dan hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, di mana studi kasus merupakan studi yang mendalam yang hanya fokus pada satu kelompok orang atau peristiwa, yang salah satu karakteristiknya adalah sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, dan dokumen tentang pengembangan madrasah

---

<sup>1</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 4.

<sup>2</sup>Darianto, *et.al, Terjemah Handbook of Qualitative Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 6.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

yang dilakukan melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata yang terletak di desa Panaan kecamatan Palengaan kabupaten Pamekasan. Alasan peneliti memilih Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata tersebut dikarenakan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata tersebut ada sebuah program atau inovasi baru dalam upaya mengembangkan madrasah melalui program kelas unggulan yang meliputi: kelas sains al-Qur'an, kelas bilingual, dan kelas taruna. Yang mana dengan diadakannya kelas tersebut agar semakin unggul dalam prestasi dan membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, menstimulasi kapasitas kemampuan berfikir dan kemampuan peserta didik, Kemampuan menghadirkan suasana pembelajaran untuk melayani perbedaan individu dalam hal intelegensi, minat maupun gaya belajar setiap siswa, serta sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan pribadi, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional.

Adapun jumlah tenaga pendidik (guru) di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan sebanyak 145 orang dan tenaga kependidikan (pengelola madrasah) sebanyak 27 orang dengan jumlah siswa sebanyak 2051 siswa dan jumlah kelas sebanyak 45 ruang kelas Pada tahun pelajaran 2020-2021.

---

<sup>4</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Edisi Kedua* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 132.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dengan melakukan observasi lapangan, juga wawancara dengan beberapa narasumber yang ada di lapangan. Hal itu agar peneliti lebih mengetahui dan memahami gambaran secara utuh tentang obyek dari penelitian. Dengan demikian, peneliti bertindak sebagai partisipan penuh di lokasi penelitian yang merupakan syarat mutlak dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan yang berada di Desa Panaan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan sebagai partisipasi moderat (*moderate participation*). Jadi, dalam hal ini terjadi keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar. Kehadiran peneliti di sini berusaha seakurat mungkin pelaksanaan kegiatan program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.

### D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata menggunakan dua sumber data, yaitu:

#### a. Manusia (*human*)

Manusia merupakan informan penelitian yang penting dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini pelaku utama sumber data manusia adalah:

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 227.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

*pertama*, kepala madrasah selaku pemangku jabatan, *kedua*, waka kurikulum mengenai kurikulum yang digunakan, KBM, struktur kurikulum, strategi pengembangan madrasah, evaluasi serta hambatan dan solusi penyelesaiannya, *ketiga*, waka kesiswaan mengenai seleksi penerimaan siswa, perkembangan kelas unggulan, dan mengenai outcome kelas unggulan, *keempat*, guru, mengenai KBM, materi pelajaran dan sistem evaluasi di kelas unggulan, *kelima*, Waka Kepegawaian, mengenai perekrutan guru dan pembinaan terhadap guru kelas unggulan, *keenam*, Waka Sarana Prasarana, mengenai sarana prasarana yang disediakan kelas unggulan dan sarana penunjang lainnya, dan *ketujuh*, koordinator program selaku penanggung jawab dari kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan, dan *kedelapan*, siswa kelas unggulan selaku orang yang terlibat langsung di dalam kelas unggulan.

b. Non Manusia (*non human*)

Sedangkan sumber data non manusia yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dan memiliki korelasi dengan data yang akan diteliti oleh peneliti terutama yang berkenaan dengan Pengembangan Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Data tersebut bisa dari dokumen kurikulum, buku pedoman madrasah, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya adapun data yang ingin di dapatkan dari sumber data non manusia ini meliputi: Profil Madrasah, Visi dan misi, dokumen kegiatan, data guru, jadwal pelajaran dan data penunjang lainnya yang berhubungan dengan

pengembangan madrasah yang dilakukan melalui kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan,

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Anas Sudjiono, menjelaskan bahwa observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif (*participant observation*) maupun non partisipasi (*non-participant observation*). Pada observasi partisipatif, penghimpun data (*observer*) melibatkan diri di tengah-tengah kegiatan penghimpunan data (*observee*), sedangkan pada non partisipatif, *observer* berada di 'luar garis', seolah-olah sebagai penonton belaka.<sup>7</sup>

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan observasi non partisipatif (*non participant observation*), yakni: pengamatan terhadap gejala obyektif yang terkait langsung dengan kegiatan pengembangan madrasah melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan, dimana peneliti bertindak sebagai pengamat yang masuk ke lokasi tersebut untuk memperoleh data-data yang akurat terkait dengan apa yang menjadi konteks penelitian. Namun pengamat

---

<sup>7</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 76.

berusaha seobjektif mungkin dalam melakukan penelitian agar tidak ada data yang menunjukkan gejala manipulatif atau dibuat-buat.

Data yang ingin diperoleh melalui observasi partisipatif ini adalah kegiatan pengembangan madrasah melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.

#### **b. Wawancara**

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka (*face to face*), dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan dan ditunjukkan kepada sumber data manusia seperti: kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka kepegawaian, waka sarana prasana, kordinator BK, guru dan koordinator program yang terlibat langsung dalam pengembangan madrasah melalui program unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti sebagai alat (cara menghimpun data), yaitu: wawancara tidak terstruktur, yang mana peneliti bebas melakukan wawancara tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun lengkap sebagai pengumpulan datanya.<sup>8</sup> Hal ini disebabkan karena peneliti dapat melakukan tanya jawab lisan secara detail dan menyeluruh tanpa dipandu oleh pedoman wawancara dengan pihak-pihak yang diperlukan.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 233.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari sumber non-manusia. Hal ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengembangan madrasah melalui program kelas unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Adapun data yang akan dijadikan sebagai dokumentasi meliputi: Profil Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan, Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan serta dokumen atau arsip lainnya yang terkait dengan penelitian.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.<sup>9</sup> Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada masalah tentang Pengembangan Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan dianalisis dengan cara menyusun, menghubungkan, dan mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari: 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) kesimpulan, di mana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 87.

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan obeservasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

#### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>10</sup> Reduksi data merupakan kegiatan meringkas kembali catatan-catatan di lapangan dengan memilih hal-hal yang berkaitan dengan fokus masalah, yaitu Pengembangan Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Selanjutnya ringkasan-ringkasan pokok tersebut dirangkum dalam susunan yang lebih sistematis sehingga mudah dilihat dan diketahui polanya. Reduksi data ini dilakukan bertujuan agar suatu analisis yang dilakukan lebih tajam serta lebih fokus, mengarahkan serta membuang yang tidak dibutuhkan dan selanjutnya membuat kesimpulan yang bermakna. Reduksi data ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: 1) pemberian nomor secara berurutan disesuaikan dengan urutan waktu pengumpulan terhadap semua catatan lapangan, memo, wawancara, hasil diskusi, dokumen-dokumen yang telah diperoleh dari lapangan; 2) membaca data-data secara keseluruhan dan seluruh dokumen beberapa kali; 3) mengelompokkan data dalam satu format

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 338.

kategori data; dan 4) menyeleksi dan memilih data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data dan bagian ini merupakan sebuah proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Penyajian data yang dimaksud untuk mempermudah melihat polanya dilakukan dengan cara: 1) membuat rangkuman data yang lebih sistematis; 2) menyajikan dalam bentuk matriks hasil penelitian.

Dalam hal ini, penyajian data bukanlah bentuk akhir, tetapi cenderung pada proses yang memuat tiga butir umum, yaitu: 1) mencerminkan suatu keinginan untuk memudahkan proses kerja; 2) dapat dilakukan secara berulang-ulang guna membangun pola yang lebih tepat dan sesuai berdasarkan data lapangan, dan 3) berpegang pada suatu fungsi yang mengarah pada pernyataan penelitian.

### **c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Sugiono menyatakan bahwa kesimpulan awal dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>12</sup>

Kesimpulan dapat berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial dari para subyek peneliti yang terkait dengan Pengembangan Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan. Hasil data observasi, wawancara, maupun dokumentasi, selanjutnya diproses dan dianalisis untuk menjadi data yang akan disajikan, yang akhirnya akan dibuat kesimpulan oleh peneliti. Adapun hal yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah data, tulisan, dan tingkah laku kerja pada subyek yang terkait dengan Pengembangan Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata Palengaan Pamekasan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain: perpanjangan pengamatan, observasi yang terus menerus, dan triangulasi.<sup>13</sup>

### **a. Perpanjangan pengamatan**

---

<sup>11</sup>Ibid., 345.

<sup>12</sup>Ibid.,

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 121.

Perpanjangan pengamatan atau perpanjangan kehadiran peneliti akan meningkatkan kredibilitas dan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan Perpanjangan kehadiran berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Bahkan, dengan perpanjangan kehadiran, hubungan antara peneliti dengan sumber akan terjalin, diharapkan juga menambah keakraban, saling terbuka, saling timbul kepercayaan dengan informan sehingga informasi yang diperoleh semakin akurat dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan atau perpanjangan kehadiran untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data tersebut setelah diperoleh dilakukan cek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Apabila setelah dilakukan cek kembali ke lapangan data yang diperoleh tersebut sudah benar dan dapat dipertanggung jawabkan maka data tersebut sudah kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

#### **b. Observasi yang terus menerus**

Adalah suatu teknik yang digunakan untuk memahami suatu gejala yang lebih mendalam. Dengan teknik ini maka peneliti akan dapat menetapkan aspek-aspek mana yang lebih penting dan yang tidak dan kemudian memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian.

Dengan observasi yang diperdalam diharapkan dapat ditemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan persoalannya yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

### c. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang mana triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah pemeriksaan dengan sumber lainnya. Jadi, di sini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.<sup>14</sup>

Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah:

#### 1) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu bisa dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dan sebagainya.<sup>15</sup> Misalnya, selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat

---

<sup>14</sup>Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 178.

<sup>15</sup>Ibid., 330-331.

(*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, dll. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai suatu fenomena yang diteliti.

## 2) Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Ada dua strategi yang terdapat dalam triangulasi metode:

- a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>16</sup>

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

---

<sup>16</sup>Ibid., 332.

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

**a. Tahap pra lapangan**

Tahap pra lapangan meliputi memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, rancangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian dan metode penelitian, dan mengantisipasi persoalan etika penelitian.

**b. Tahap penelitian**

Adapun tahap penelitian seperti memahami latar belakang dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, berperan serta dan sambil mengumpulkan data yang diperlukan.

**c. Laporan**

Dalam tahapan ini yaitu mendeskripsikan data secara sistematis dalam bentuk laporan.